

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT


**PELATIHAN BAGI BIDAN DAN KADER
“EXCLUSIVE BREASTFEEDING”**



Disusun Oleh :

Ketua : Elmi Nuryati, M.Epid (0215117601)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PRNDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Pelatihan Bagi Bidan Dan Kader “Exclusive Breastfeeding”

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2022	2023	Ganjil	6 bulan


C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2036265	Metodologi Penelitian Lanjut

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	<p style="text-align: center;">QS. Al-Baqarah: 233</p> <p style="text-align: center;">وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ وَالدَّ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بَوْلِدُهُ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ</p>
Artinya	<p>Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.</p>
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Nama	Peran	Tugas
Elmi Nuryati	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Sumi Anggraeni	Anggota 1	Melakukan pelatihan
Sisma Novebri	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
Chica Valentina	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

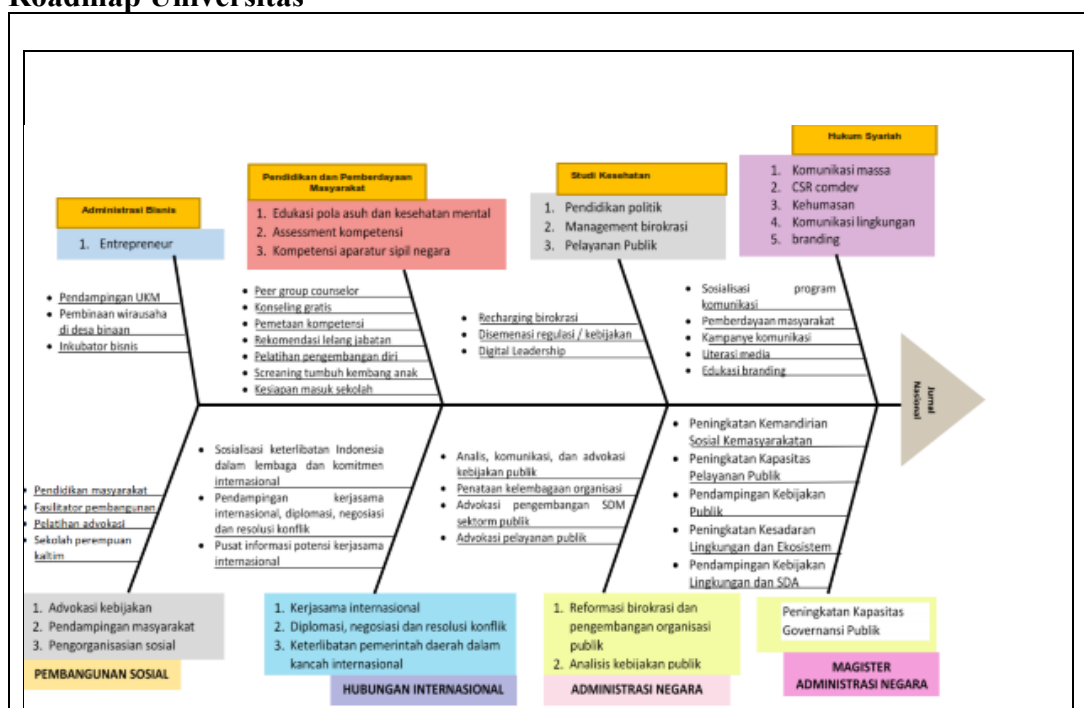
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
UPTD Puskesmas Pringsewu	Leli	Keperawatan	-

4. Luaran dan Target capaian

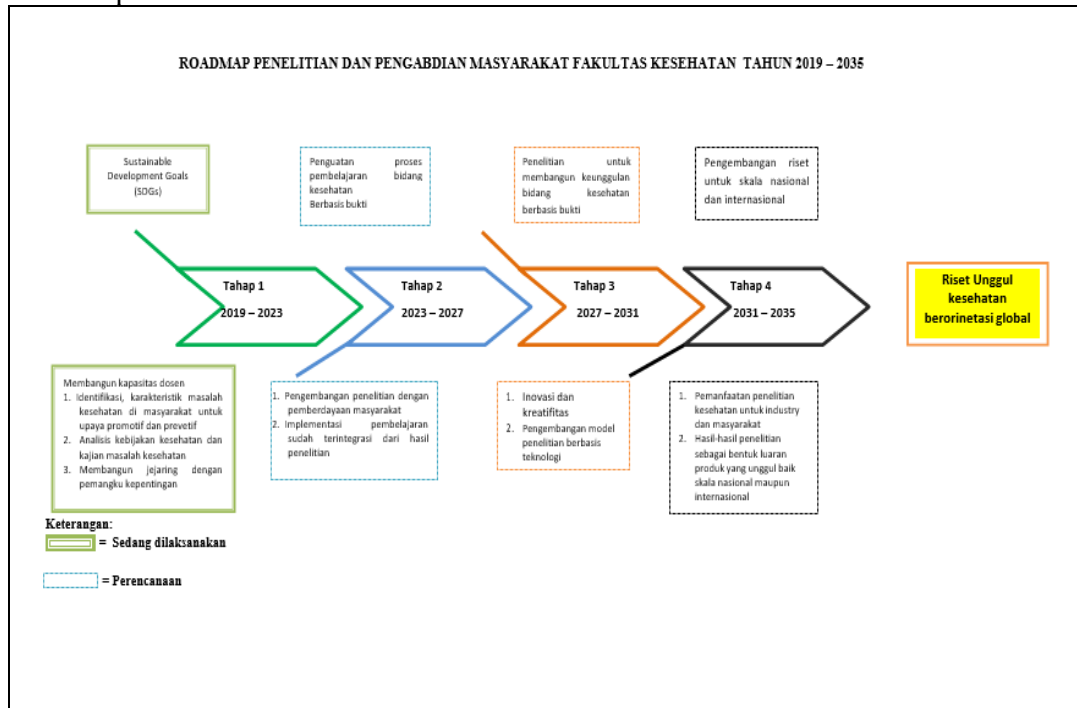
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

5. Roadmap Universitas

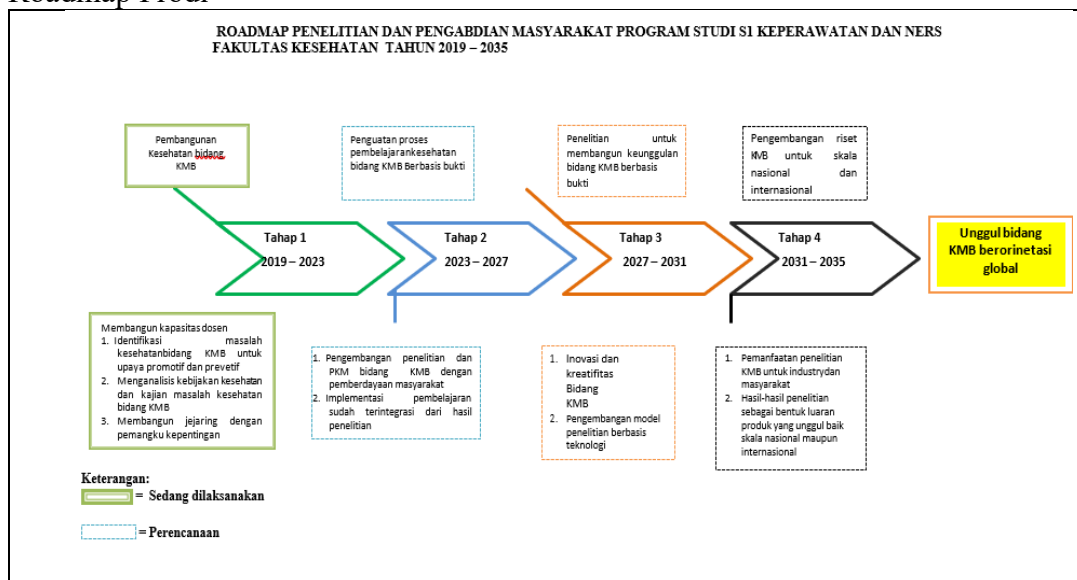


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

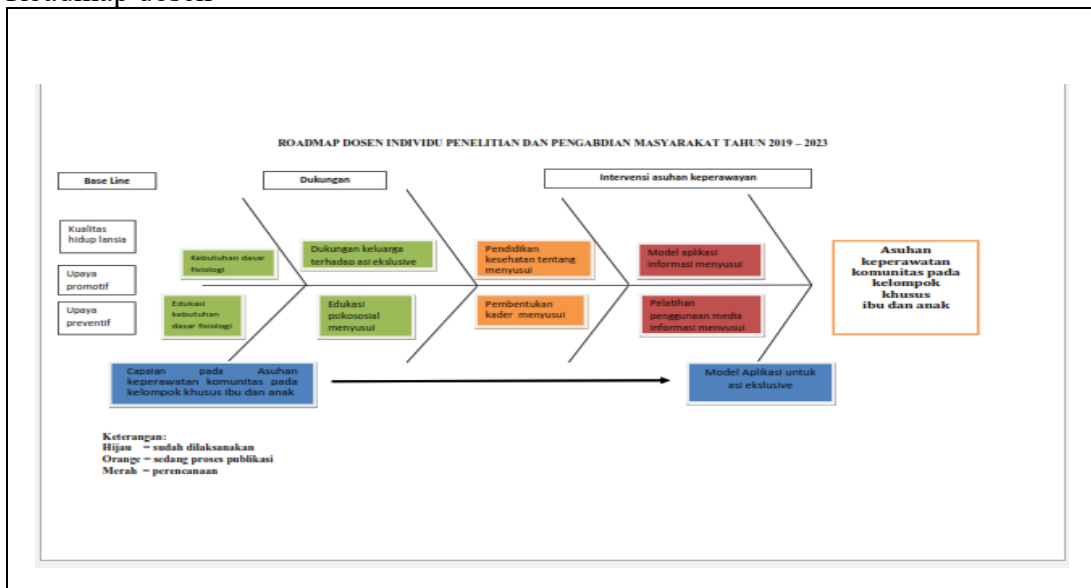


7. Roadmap Prodi




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Roadmap dosen



9. Anggaran PkM

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: ” Pelatihan Bagi Bidan Dan Kader “Exclusive Breastfeeding”
2. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Elmi Nuryati, M.Epid
b. NIDN	: 0215117601
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III d
d. Program Studi	: Magister Keperawatan
e. No Hp	: 082280333330
1. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Sumi Anggraeni, M.Keb
b. NIDN	: 0404068102
4. Lokasi PkM	: UPTD Puskesmas Pringsewu
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, September 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elmi Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

2. Isi PkM

a. Abstrak

Peran bidan dan kader berperan penting dalam keberhasilan asi eksklusif. Pemberian ASI eksklusif menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting pada balita. Upaya pemahaman untuk memberi pemahaman pentingnya ASI eksklusif adalah dengan melibatkan bidan dan kader dalam persiapan menyusui bagi ibu hamil. Tujuan pengabdian Masyarakat ini adalah melatih bidan dan kader agar dapat memberikan pendampingan kepada ibu hamil trimester tiga sampai usia bayi enam bulan untuk dapat memberikan asi eksklusif. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dalam bentuk materi dan demontarasi menyusui. Hasil pengabdian Masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan psikomotor bidan dan kader dalam persiapan menyusui

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

yaitu sebesar 87,5%. Hal ini akan berdampak positif terhadap Kesehatan ibu dan bayi sesuai dengan target capaian asi eksklusif di kabupaten Pringsewu.

b. Key word

Bidan, kader menyusui, asi eksklusif


c. Latar Belakang

Kebijakan pemberian ASI eksklusif di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang-Undang Kesehatan (Kemenkes RI, 2009) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ke-33 tahun 2012. Target yang diharapkan dari pemberian ASI eksklusif adalah 80% (Kemenkes RI, 2009) Kesehatan Indonesia, 2013). Pada tahun 2015 dilaporkan cakupan ASI eksklusif di Provinsi Lampung sebesar 54,4% (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Berdasarkan data ASI eksklusif antara tahun 2015 dan 2017 untuk Provinsi Lampung terdapat perbedaan capaian yaitu tahun 2015 sebesar 25,6% dan tahun 2017 sebesar 44,79%. Jadi, selisihnya dengan target capaian Kementerian Kesehatan adalah 8,61%. Di Indonesia banyak organisasi yang mengumpulkan data tentang menyusui dan hasilnya memberikan statistik yang berbeda tetapi perbedaannya tidak signifikan yaitu 1 - 2%.

Perlu upaya untuk meningkatkan target cakupan hingga 80% (2013), dalam hal ini mungkin ada beberapa faktor yang diketahui berkontribusi terhadap rendahnya praktik pemberian ASI eksklusif di Provinsi Lampung antara lain budaya, ibu bekerja, perasaan kurang menyusui, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan kurangnya informasi manajemen menyusui (Afiyanti Y dan Juliastuti D, 2012). Penelitian di 22 provinsi di Indonesia tahun 2015 melaporkan bahwa proporsi ibu menyusui di perkotaan cukup tinggi pada bayi 0-3 bulan (91%), pada bayi 0-6 bulan 86% namun kurang dari setengahnya yang mendapat ASI eksklusif yang diberi ASI selama lebih dari 6 bulan. Kesadaran menyusui eksklusif dilaporkan lebih tinggi pada ibu yang tinggal di kota dan status sosial ekonomi tinggi (Yohmi E et al., 2015). Banyak ibu yang memberikan makanan tambahan kepada bayi sebelum usia 3 bulan dan banyak ibu yang berhenti menyusui bayinya sebelum usia 2 tahun karena berbagai alasan (PERINASIA, 2018b).

Peran perawat dalam pendidikan kesehatan sangat penting untuk membantu pemerintah mewujudkan kesehatan untuk semua (Shamian, 2016) dan pasien mendapatkan manfaat darinya. Perawat harus mampu memberikan perhatian yang baik, peka dan mampu memahami kebutuhan dasar pasien (McLeod S, 2018), menjadi fasilitator dan memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan klien dalam praktik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kesehatan yang baik dan efektif akan membantu keluarga untuk menciptakan generasi yang sehat dan cerdas. Salah satunya adalah edukasi tentang menyusui.

Menyusui ASI bagi bayi merupakan dasar atau pondasi kehidupan, karena ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi. Menyusui tidak hanya memberikan nutrisi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

bagi bayi tetapi lebih dari itu, termasuk bonding, mampu memberikan rasa nyaman dan aman bagi bayi dalam tumbuh kembangnya (Praborini Asti, 2018). ASI adalah obat mujarab kehidupan bagi bayi Anda. Setiap tetes ASI berharga memberi bayi apa yang dibutuhkan dalam jumlah yang tepat. Ini adalah campuran luar biasa yang terus berubah untuk memenuhi kebutuhan bayi (Fredregill S dan Fredregill R, 2010).

Kebijakan global sangat mendukung upaya promosi pemberian ASI (UNICEF, 2018). Proses menyusui seringkali dianggap sebagai kendala yang menyebabkan terhambat atau bahkan tidak memungkinkan (Nuzrina R et al., 2016). Sistem dukungan yang dibutuhkan ibu sangat penting dalam proses adaptasi ibu selama masa nifas,

karena masa ini merupakan masa kritis bagi ibu untuk merasa bahagia dan stres untuk menyesuaikan diri setelah melahirkan. Adaptasi meliputi penyesuaian terhadap interaksi dengan bayi. Salah satu masalah yang terjadi pada masa nifas adalah kegagalan ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Keberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif memerlukan kerjasama antara perawat, keluarga dan masyarakat untuk membantu ibu beradaptasi dengan bayinya (Dwi Rahayu, 2017).

d. Metode

Studi ini menggunakan pendekatan bagi bidan dan kader menyusui di Kabupaten Pringsewu. Pelatihan berfokus kepada kemampuan bidan dan kader dalam persiapan pendampingan ibu menyusui yang dimulai dari kehamilan trimester tiga sampai dengan usia bayi 6 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan dikarenakan sampai saat ini belum ada kader khusus menyusui yang ditemukan di semua Posyandu yang ada di Kabupaten Pringsewu. Mereka masih berfokus kepada Posyandu balita dan lansia Dimana kader yang ada adalah kader balita dan lansia. Ini sangat penting dibentuk karena akan membantu bidan dan perawat dalam pendampingan ibu menyusui sampai usia bayi 6 bulan dan untuk mencapai keberhasilan asi eksklusif.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyampaian mater terkait dengan kehamilan, anatomi fisiologi payudara dan asi eksklusif. Metode yang digunakan juga adalah demonstrasi dan praktik pendampingan, mengisi lembar cek lis observasi pendampingan. Kegiatan pengabdian ini meliputi tahapan:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Melakukan koordinasi dengan kepala puskesmas
 - 2) Melakukan koordinasi dengan pemegang program
 - 3) Pemegang program menunjuk calon kader menyusui untuk di ikut sertakan dalam pelatihan kader menyusui
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di Fakultas Kesehatan selama 2 hari
 - 2) Demonstrasi cara menyusui yang benar, asi eksklusif, perawatan payudara dan cara pendampingan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

c. Tahap akhir

Akhir kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ditutup dengan evaluasi kemampuan peserta dalam persiapan pendampingan

e. **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari pengabdian pelatihan bagi bidan dan kader “exclusive breastfeeding”, diperoleh ada peningkatan ketrampilan dari bidan dan kader setelah diberikan pelatihan selama dua hari. Kehamilan, persalinan, dan menyusui merupakan peristiwa penting bagi perempuan yang melibatkan perubahan fisik dan psikososial. Selama tahap kehidupan ini, wanita mungkin menjadi lebih rentan terhadap rangsangan stres, memodifikasi ambang kecemasan mereka. Setelah kehamilan, perubahan tubuh dan hormonal, bersama dengan perawatan dirinya sendiri, tantangan menyusui dan merawat bayi baru lahir, perubahan siklus tidur, atau bahkan kurangnya dukungan sosial-instrumental, dapat meningkatkan konflik kehidupan kerja, predisposisi untuk berisiko lebih tinggi mengganggu keseimbangan emosional ibu. Di antara kemungkinan perubahan psiko-emosional yang terkait dengan kehamilan dan menyusui adalah stres dan depresi. Selain itu, menyusui merupakan periode yang rentan untuk beralih dari optimisme ke pesimisme, dan sebaliknya (Gila-Díaz et al., 2021). Dukungan social menjadi salah satu upaya dalam membantu menurunkan kasus stunting. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu strategi untuk melaksanakan program promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Pendidikan kesehatan memberikan pengalaman belajar tentang topik kesehatan. Strategi pendidikan kesehatan disesuaikan untuk populasi sasaran mereka. Pendidikan kesehatan menyajikan informasi kepada populasi sasaran tentang topik kesehatan tertentu, termasuk manfaat/ancaman kesehatan yang mereka hadapi, dan menyediakan alat untuk membangun kapasitas dan mendukung perubahan perilaku dalam pengaturan yang sesuai (Rural Health Information, 2021).


f. **Kesimpulan**

Hasil pelatihan yang diberikan kepada bidan dan kader menyusui bertujuan membantu mempersiapkan ibu agar dapat memberikan asi eksklusif dan tercapai penurunan target kasus stunting di Kabupaten Pringsewu. Bidan dan kader Kesehatan adalah orang – orang yang selalu siap 24 jam untuk membantu masyarakat. Ibu hamil dan menyusui perlu didampingi agar mereka berhasil menyusui eksklusif. Sehingga bidan dan kader perlu dibekali Pendidikan menyusui yang lebih spesifik

Selanjutnya kegiatan pengabdian ini akan dilanjutkan dengan pendampingan kepada ibu hamil trimester tiga sampai dengan bayi berusia enam bulan, sehingga akan di evaluasi target capaiannya asi eksklusif di Kabupaten Pringsewu.

g. **Daftar Pustaka**

DWI RAHAYU, Y. 2017. Support System on Successful Exclusive Breastfeeding on Primipara Based on Theory of Maternal Role Attainment *Advances in Health Sciences Research (AHSR)*, (AHSR), volume 2.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- FREDREGILL S & FREDREGILL R 2010. The Everything Breastfeeding Book. 57 Littlefield Street, Avon, MA 02322 U.S.A: Adams Media
- GILA-DÍAZ, A., HERRANZ CARRILLO, G., ARRIBAS, S. M. & RAMIRO-CORTIJO, D. 2021. Healthy Habits and Emotional Balance in Women during the Postpartum Period: Differences between Term and Preterm Delivery. *Children (Basel)*, 8.
- REGIONAL SECRETARY PRINGSEWU DISTRICT 2021. Pringsewu Targetkan Stunting Turun 3,5%. In: GOVERNMENT, P. D. (ed.). Pringsewu: Pringsewu district communication and information office.
- RURAL HEALTH INFORMATION 2021. Health Education. In: (HHS), D. O. H. A. H. S. (ed.). US Government: Rural Health Information Hub.
- MCLEOD S 2018. Maslow's Hierarchy of Needs. *Symply Psychology*.
- NUZRINA R, ROSHITA A & NURCAHYATI BASUKI D 2016. Factors affecting breastfeeding intention and its continuation among urban mothers in West Jakarta: a follow-up qualitative study using critical point contact for breastfeeding. *Asia Pacific Journal Clinical Nutrition*.
- PRABORINI A & WULANDARI RA 2018. *Anti Stress Menyusui*, Jakarta, PT Kawan Pustaka.
- SHAMIAN, J. & ELLEN, M. E. 2016. The role of nurses and nurse leaders on realizing the clinical, social, and economic return on investment of nursing care. *Healthcare Management Forum*, 29, 99-103.
- THE MINISTRY OF HEALTH OF INDONESIA 2015. Coverage Exclusive Breastfeeding. In: RI, K. K. (ed.). Jakarta Balitbangkes
- TOBING HESTI KP 2018. Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (Revisi 2018). *Seminar Kupas Tuntas Relaktasi*. Rumah Sakit Kanker Darmas Jakarta: PERINASIA.
- UNICEF 2018b. Capture The Moment: Early initiation of breastfeeding: The best start for every newborn. New York, NY 10017, USA: Nutrition Section, Programme Division and Data, Analytics and Innovation, Division of Data, Research and Policy 3 United Nations Plaza

h. Dokumentasi



Gambar 1. Pelatihan bidan dan kader menyusui

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Gambar 2. Demosntrasi cara menyusui yang benar

3. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online	Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima	https://jpenmas.bundadelima.ac.id/index.php/jpmbd . https://doi.org/10.59030/jpmbd.vxxx